BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam usahanya. Sumber daya perusahaan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional membantu perusahaan untuk menenangkan kompetisi persaingan dalam pasar secara efektif dan efisien. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah besarnya angka laba yang diperoleh. Semakin tinggi angka laba dari tahun ke tahun diasumsikan perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara maksimal dalam memperoleh keuntungan. Proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual yang penuh dengan estimasi dan penilaian dapat memberikan peluang kepada pihak perusahan untuk memilih metode yang paling sesuai dengan kondisi perusahaan, selama sejalan dengan Standar Akuntasi Keuangan (SAK) yang berlaku (Rice, 2013).

Pada PSAK No. 1 menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil

pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Pengguna yang ingin menilai pertanggungjawaban manajemen menggunakan laporan keuangan agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin mencakup misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi dalam entitas atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja suatu perusahaan dan merupakan alat yang digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan akuntabilitas kinerjanya kepada kreditur, investor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Laporan keuangan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak yang dapat membantu para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan (Wiyadi, *et al.,* 2015). Penyusunan laporan keuangan, dasar akrual lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi perusahaan keuangan. Basis akrual dapat memberikan keleluasaan kepada manajemen dalam memilih metode akuntansi untuk mengatur jumlah keuntungan. Informasi laba sangat penting, karena perannya sebagai sinyal dan keputusan penting oleh pengguna. Laba adalah komponen prinsip pusat perhatian bagi pihak-pihak yang bersangkutan, seperti untuk menilai kinerja perusahaan atau kinerja manajer sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada karyawan, menghitung penghasilan kena pajak dan lain-lain.

Laporan keuangan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan atas tanggung jawab dari tugas yang telah dilaksanakan. Informasi laba merupakan perhatian utama dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Manajemen akan melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan terlihat baik. Tindakan tersebut kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan. Tindakan yang menyimpang tersebut adalah manajemen laba. tindakan yang dilakukan manajer perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan (Naftalia dan Marsono, 2013).

Manajemen laba *(Earning Management)* merupakan suatu konsep yang dilakukan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut terlihat memiliki kualitas (Wildani, 2008 dalam Bestivano, 2013). Pentingnya laporan keuangan membuat manajemen melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik, kadang kala manajemen melakukan hal-hal yang mengubah laporan laba rugi untuk kepentingan pribadinya seperti mempertahankan jabatan atau mendapatkan bonus yang tinggi.

Manajemen laba mengukur kinerja perusahaan tahunan dan dihitung sebagai hasil bersih dari pendapatan dan beban untuk tahun fiskal. Manajer karena berbagai alasan dapat mempengaruhi hasil dengan intervensi atau

memanipulasi angka. Intervensi pada laba akungtansi oleh manajer dikenal dengan nama manajemen laba. manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan yang dapat menyesatkan *stakeholder* tentang kinerja ekonomi yang mendasari perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan (Leukani, 2013).

Manipulasi laba biasanya dilakukan dengan mengurangi fluktuasi laba dan memaksimalkan atau memanipulasi laba tergantung motivasi manajer dalam memanipulasi laba tersebut. Bentuk manipulasi laba dengan mengurangi fluktuasi laba bertujuan agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah periode sebelumnya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu untuk memeperkecil atau memperbesar jumlah laba dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut, sehingga di dalam aliran kas laba akan stabil antara periode satu dengan periode lainnya.

Manajemen laba dilakukan oleh pihak manajer dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan karena pihak manajer ingin mengharapkan apa yang telah mereka lakukan. Penelitian mengenai manajemen laba menjadi pusat perhatian oleh kalangan praktisi, investor maupun pemegang saham yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Manajemen laba menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam pelaporan kegiatan

usahanya pada periode tertentu dan kemungkinan munculnya motivasi untuk me-*manage* data keuangan yang dilaporkan. Pihak manajemen tidak berusaha memanipulasi data tetapi lebih cenderung dengan pemilihan metode akuntansi untuk mendapatkan keuntungan yang memang diperkenankan menurut *accounting regulations* (Pambudi dan Sumantri, 2014).

Menurut Prasetya (2013), Manajemen laba didefinisikan sebagai suatu proses untuk mengambil langkah-langkah yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pola pembentukan manajemen laba yaitu:

(a). *Taking bath atau big bath,* dilakukan agar laba pada periode berikutnya menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya. Hal ini dimungkinkan karena manajemen menghapus beberapa aktiva dan membebankan perkiraan-perkiraan biaya mendatang pada periode sekarang.

(b). *Income minimation,* yang dilakukan agar laba periode sekarang lebih rendah dari yang seharusnya.

(c). *Income maximation,* yang dilakukan agar laba periode sekarang lebih tinggi dari yang seharunya.

(d). *Income smooting,* yang dilakukan agar laba pada suatu periode tidak terlalu berbeda dari laba periode sebelumnya dan periode berikutnya.

Salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah *earnings management* yang diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan pada saat tertentu. Tujuan *earnings management* adalah

meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasikan sebagai suatu keuntungan.

Terdapat penelitian mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan oleh peneliti–peneliti terdahulu, seperti: Menurut Sosiawan (2012) menyebutkan bahwa besarnya tingkat leverage berpengaruh terhadap terjadinya tindakan manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya tindakan manajemen laba. Sedangkan menurut Pambudi dan Sumantri (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kemudian menurut Jao dan Pagalung (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba dan leverage tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Naftalia dan Marsono (2013) menyebutkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selanjutnya menurut Rice (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.sedangkan menurut Eka (2014) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Adanya keberagaman hasil peneliti-peneliti terdahulu mendorong peneliti tertarik unutk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini

merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunawan, Darmawan dan Purnamawati (2015). Variabel yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah menambah variabel independen siklus operasi perusahaan, likuiditas dan klasifikasi industri serta menggunakan perusahaan manufaktur periode 2010-2014.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul **"ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SIKLUS OPERASI PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN KLASIFIKASI INDUSTRI TERHADAP MANAJEMEN LABA** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisis tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitass, siklus operasi perusahaan, likuiditas, *leverage,*dan klasifikasi industri terhadap manajemen laba. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah siklus operasi perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah klasifikasi industri berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh siklus operasi perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh klasifikasi industri terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah wawasan, pengetahuan, dan untuk pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, siklus operasi perusahaan, likuiditas, *leverage*, klasifikasi industri, dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Praktisi

a. <u>Bagi Perusahaan</u>

Diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk lebih berhati-hati kepada para manajernya agar melakukan tindakan pengawasan yang lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi investor dan calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan yang diumumkan sebagai tolok ukur untuk pengambilan keputusan yang tepat, baik keputusan investasi, kredit maupun lainnya. Sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan tingkat laba perusahaan yang akan diinvestasi oleh investor tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembacadan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber daftar pustaka yang telah ada.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulisan. Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penenlitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang berisi pembahasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jeis penelitian, populassi sampel dan pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang penjelasan dari deskripsi obyek penelitian, penyajian hasil dari pengujian, dan analisis data, serta pembahasan dari hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitianyang diambil dari hasil penelitian dan pembahasan. Selain itu, juga dikemukakan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.